

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif. Menurut Arikunto (2006) penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan produksi PT. ANUGERAH MUTIARA LUHUR INDONESIA JAYA PERAK JOMBANG berjumlah 912 karyawan.

Berdasarkan jenis penelitiannya, verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode *explanatory survey*. Menurut Singarimbun dan Effendi (2006), penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel - variabel penelitian melalui pengujian hipotesis.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah PT. Anugerah Mutiara Luhur Indonesia Jaya Perak Jombang, Jl. Raya Km 09 Perak Jombang

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 April sd 30 Agustus 2017

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari & kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:389).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya karyawan produksi dan bukan keseluruhan karyawan Pt. Anugerah Mutiara Luhur Indonesia Jaya Perak Jombang, karena penelitian ini untuk menjelaskan tentang kinerja produksi yang mengalami penurunan. Karyawan produksi yang berjumlah 912 karyawan.

b. Sampel & Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014).

Dalam penentuan pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis *probability sampel* dengan teknik *sample random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Ferdinand. 2014). Jadi, dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah seluruh karyawan PT. Anugerah Mutiara Luhur Indonesia Jaya Perak Jombang,. Dalam penelitian ini, dalam penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin seperti yang dikutip dibukunya (Sugiyono,2007) sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Banyaknya sampel

N= jumlah populasi

1 = konstanta

e= prosentase kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan

$$n = \frac{912}{1 + 912 \cdot 0.1^2}$$

$$n = \frac{912}{1 + 9.12}$$

$$n = 90,12$$

Berdasarkan rumus slovin dengan batasan kesalahan sampel 10%, bila karyawan di adalah 912 karyawan, maka sesuai rumus diatas hasilnya 90,11 , maka sampel yang digunakan adalah 90 orang, terdiri dari beberapa bagian diantaranya bagian giling, gunting, pack, bandrol

3.4 Definisi oprasional dan oprasionalisasi variabel

3.4.1. Variabel Independent

1. Kompensasi (x1)

Sesuai hasil yang peneliti lakukan dilapangan, maka secara oprasional kompensasi adalah semua bentuk pembayaran yang di berikan perusahaan kepada karyawan baik langsung maupun tidak langsung dengan tujuan balas jasa atas kinerja karyawan dalam waktu tertentu. Untuk mendapatkan data tentang Kompensasi, maka peneliti menggunakan indikator yang di kemukakan oleh Husein Umar (2007:16)

- 1) Gaji
- 2) Insentif
- 3) Bonus
- 4) upah
- 5) Premi
- 6) pengobatan
- 7) Asuransi

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan lima dari tujuh indikator, yaitu, gaji, insentif, bonus, premi dan asuransi. Karena lima indikator ini yang sesuai dengan keadaan dilapangan

2. Kepuasan Kerja (M)

Sesuai hasil yang peneliti lakukan dilapangan, maka secara oprasional kepuasan adalah kepuasan kerja merupakan persepsi sikap emosional positif atau negatif dari karyawan yang mencerminkan apakah karyawan itu menyukai pekerjaannya atau tidak, yang sudah di berikan perusahaan. Untuk mendapatkan data tentang Kepuasan maka peneliti menggunakan indikator yang di kemukakan Menurut Hasibuan (2009)

1. Balas jasa yang adil dan layak
2. Penempatan yang tepat sesuai dengan keahlian.
3. Berat ringannya pekerjaan
4. Suasana dan lingkungan pekerjaan.
5. Peralatan yang menunjang pelaksanaan pekerjaan.
6. Sikap pimpinan dalam kepemimpinannya.
7. Sifat pekerjaan monoton atau tidak.

Dari tujuh (7) indikator kepuasan diatas, peneliti hanya

memakai 6 indikator dan tanpa memakai indikator balas jasa yang adil dan layak, karena indikator tersebut mirip dengan indikator kompensasi, sehingga hasil yang ingin didapat dari kepuasan tidak bias dengan kompensasi.

3. Kinerja Karyawan (Y)

Sesuai hasil yang peneliti lakukan dilapangan, maka secara oprasional, Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai setiap karyawan sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan. Untuk mendapatkan data tentang Kinerja maka peneliti menggunakan indikator yang di kemukakan oleh Bangun (2012:234)

1. Kuantitas
2. Kualitas
3. Ketepatan waktu
4. Kehadiran
5. Kemampuan kerjasama

3.4.2 Oprasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

| Variabel | Indikator | kisi-kisi pertanyaan |
|----------------------------------|---------------------|---|
| Kinerja (Y) menurut Bangun | Kualitas | kualitas yang dihasilkan karyawan baik dan sesuai dengan mutu. |
| | Kuantitas | hasil kerja karyawan sesuai dengan kuantitas yang diinginkan. |
| | Ketepatan waktu | pekerjaan diselesaikan karyawan dengan tepat waktu. |
| | Kehadiran | Karyawan hadir tepat waktu |
| | Kemampuan kerjasama | karyawan dapat menjalin kerjasama dengan baik dengan karyawan yang lain |

| | | |
|-------------------------------------|---|---|
| kompensasi (X1) menurut Husein Umar | Gaji | Gaji yang diberikan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan |
| | Insentif | insentif diberikan bagi karyawan yang berprestasi. |
| | Bonus | karyawan mendapatkn bonus atas penyelesaian target yang diberikan |
| | Premi | karyawan mendapatkan premi yang sudah ditetapkan Perusahaan. |
| | Asuransi | karyawan mendapatkan asuransi untu kehidupan masa tua. |
| Kepuasan kerja(M) menurut Hasibuan | Penempatan yang tepat sesuai dengan keahlian. | karyawan ditempatkan diposisi sesuai bidangnya |
| | Berat ringannya pekerjaan | penempatan karyawan sesuai dengan kemampuan karyawan |
| | Suasana dan lingkungan pekerjaan. | lingkungan kerja kondusif dan menyenangkan |
| | Peralatan yang menunjang pelaksanaan pekerjaan. | peralatan bekerja lengkap dan memadai |
| | Sikap pimpinan dalam kepemimpinannya | pimpinan perhatian dan memotivasi bawahannya |

3. 5 Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2006). Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya.

Keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (2014) dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total, bila korelasi r di atas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid. Perhitungan rumus tersebut menggunakan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 21. Berikut Rumusnya.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel 3.2

Uji validitas

| Variabel | Item | Person correlation (R hitung) | R kritis | Sig (2 tailed) | sig Kritis | keterangan |
|----------------|-------|-------------------------------|----------|----------------|------------|------------|
| Kompensasi | X1.1 | 0.911 | 0.30 | 0.00 | 0,05 | valid |
| | X1.2 | 0,974 | 0.30 | 0.00 | 0,05 | valid |
| | X1.3 | 0,830 | 0.30 | 0.00 | 0,05 | valid |
| | X1.4 | 0,955 | 0.30 | 0.00 | 0,05 | valid |
| | XI. 5 | 0,883 | 0,30 | 0,00 | 0,05 | Valid |
| Kepuasan Kerja | M2.1 | 0.957 | 0.30 | 0.00 | 0,05 | valid |
| | M2.2 | 0.946 | 0.30 | 0.00 | 0,05 | valid |
| | M2.3 | 0.958 | 0.30 | 0.00 | 0,05 | valid |
| | M2.4 | 0.771 | 0.30 | 0.00 | 0,05 | valid |
| | M2.5 | 0.940 | 0.30 | 0.00 | 0.05 | valid |
| Kinerja | Y1.1 | 0.819 | 0.30 | 0.00 | 0,05 | valid |
| | Y1.2 | 0.897 | 0.30 | 0.00 | 0,05 | valid |
| | Y1.3 | 0.849 | 0.30 | 0.00 | 0,05 | valid |
| | Y1.4 | 0.831 | 0.30 | 0.00 | 0,05 | valid |
| | Y1.5 | 0.803 | 0.30 | 0.00 | 0.05 | valid |

Sumber data spss di olah

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan *reliable* atau tidak dengan metode Cronbach Alpha di atas 0,6 (Arikunto, 2012). Berikut Rumusnya

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Tabel 3.3
Hasil uji Reabilitas

| variabel | Reliability statistics | |
|----------------|------------------------|------------|
| | Cronbach's alpha | N of items |
| kompensasi | 0,948 | 5 |
| Kepuasan Kerja | 0,828 | 5 |
| Kinerja | 0,815 | 5 |

Sumber data spss di olah

3. 6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2007).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa : angka 5 artinya sangat setuju, angka 4 artinya setuju, angka 3 artinya ragu – ragu / netral, angka 2 artinya tidak setuju, angka 1 artinya sangat tidak setuju. Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah

tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

3. 7 Jenis dan Sumber Data, serta Metode Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket), wawancara, dan pengamatan langsung (observasi).
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan yaitu dokumentasi.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan jawaban secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.
- b. Wawancara yaitu teknik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden (Singarimbun & Effendi, 1995 : 192).
- c. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

- d. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari buku, tulisan ilmiah, dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian dan data dokumen dari penjelasan meliputi data karyawan *job diskripsi*

3.8 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi atau kesimpulan dari hasil penelitian. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti penyajian data kedalam bentuk grafik, tabel, presentase, frekwensi, diagram, grafik, mean, modus dll. Itulah penjelasan mengenai tehnik analisis data deskriptif.

Analisis deskriptif untuk mengetahui deskripsi frekuensi masing-masing variabel, tingkat kecenderungan dan pengaruh antar variabel-variabel independent terhadap variabel dependent baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan tabulasi data, pengukuran skor berdasarkan skala Likert dalam Sugiyono (2008), dengan satuan nilai satu sampai lima, sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{skala}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0.8 \end{aligned}$$

Sehingga enterpretasi range seperti dibawah ini

Tabel 3.4
Interpretasi

| Range | Keterangan |
|--------------|---------------------|
| 1.0 – 1.8 | sangat tidak setuju |
| 1.80 – 2.60 | tidak setuju |
| 2.60 – 3.40 | netral |
| 3.40 – 4.20 | setuju |
| 4.20 – 5.0 | sangat setuju |

Sumber Istijanto (2009)

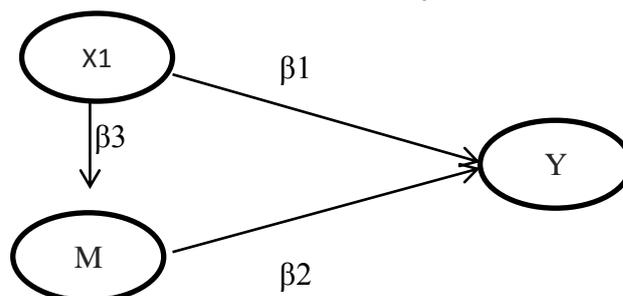
3.9 Analisis Inferensial

Analisis inferensial atau statistik inferensial atau juga disebut statistik probabilitas, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan populasi dari data yang diperoleh yang sudah diolah. Jadi data yang diperoleh dan disimpulkan merupakan gambaran sebenarnya dari suatu populasi.

3.9.1 Analisis Jalur (Path Analysis)

Menurut (Sugiyono, 2014) Path analisis (Analisis Jalur) merupakan pengembangan dari Analisis Regresi, sehingga Analisis Regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari Analisis Jalur (*regression is special case of path analysis*). Analisis Jalur digunakan untuk melukis dan menguji model hubungan antar variabel yang terbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif atau *reciprocal*)

Gambar 3.1 Model Path Analysis



Persamaan path analisis

Model langsung

$$\text{Regresi 1} \quad Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_1$$

$$\text{Regresi 2} \quad M = a + \beta_3 X_1 + \varepsilon_2$$

3.9.2 Uji sobel

Analisis Sobel digunakan untuk mengetahui hubungan pengaruh tidak langsung antara variabel exogen terhadap variabel endogen melalui variabel mediasi. Untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu Kepuasan kerja, dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji Sobel (Sobel test)

Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel exogen (X) kepada Variabel Endogen (Y) melalui variabel Mediasi (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara Mengalirkan jalur X ke M (a) dengan jalur M ke Y (b) atau ab. Jadi koefisien $ab = (c - c^1)$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c^1 adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Standar error koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb, besarnya standar error tidak langsung Sab dihitung dengan Rumus sebagai berikut:

$$Sab = x = \sqrt{a^2sb^2 + b^2Sa^2 + sa^2sb^2}$$

Sumber : sobel (dalam karyagus 2016)

Keterangan

a = koefisien korelasi X – Y

b = koefisien korelasi Y – Z

ab = hasil perkalian koefisien korelasi X – Y dengan koefisien korelasi Y-Z

Sa = standar eror koefisien a

Sb = standar eror koefisien b

Sab= standar eror tidak langsung

3.9.3 Uji T

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficient pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun jika probabilitas nilai t atau signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.9.4 Koefisiensi Determinan (R^2)

Menurut Atmaja (2009) koefisiensi determinasi, menunjukkan presentase fluktuasi atau variasi pada suatu variabel (Y) Dapat dijelaskan atau disebabkan oleh variabel lain (X). Koefisiensi adalah koefisien korelasi yang dikuadratkan (R^2).

R^2 dikembangkan dari hubungan antar dua macam variasi yaitu :

1. Variasi nilai-nilai Y aktual dengan Y menurut garis regresi atau $\Sigma (Y - Y')^2$. Variasi nilai- nilai Y aktual dengan rata-rata Y, atau $\Sigma (Y - \bar{Y})^2$
2. Variasi nilai- nilai Y aktual dengan rata-rata Y, atau $\Sigma (Y - \bar{Y})^2$.